

## **BAB VII**

### **PENUTUP**

#### 7.1 KESIMPULAN

Pengendalian proyek adalah usaha yang sistematis untuk menentukan standart yang sesuai dengan sasaran perencanaan, merancang system standart dengan pelaksanaan, kemudian mengadakan tindakan pembetulan yang diperlukan agar sumber daya digunakan secara efektif dan efisien dalam rangka mencapai sasaran. Dengan memakai metode konsep nilai hasil akan didapatkan gambaran yang tepat dan lengkap tentang kinerja setiap paket pekerjaan .

Berdasarkan hasil analisis dan pengamatan pada proyek pembangunan gedung Kejaksaan Tinggi Jawa Tengah, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Kinerja biaya proyek secara keseluruhan dapat dikatakan kurang baik. Hal ini terlihat dari nilai CV yang selalu bernilai negatif pada minggu-minggu awal dan juga mulai pada minggu ke-22 sampai saat evaluasi (lihat Tabel 5.10 halaman 50).
2. Terdapat pembengkakan biaya anggaran sebesar Rp 16.599.239, ini diakibatkan karena banyak terjadi kesalahan-kesalahan kerja yang berakibat bongkar pasang pekerjaan, naiknya harga satuan pekerjaan dan terjadinya pembengkakan biaya tidak langsung.
3. Kinerja waktu proyek secara keseluruhan dapat dikatakan kurang baik, terlihat dari nilai SV yang negatif dan SPI yang bernilai lebih kecil dari satu pada saat evaluasi.
4. Dari hasil *reschedulling* yang dilakukan, penyelesaian pekerjaan proyek sesuai dengan batas waktu maksimal yang diberikan *owner* kepada pengelola proyek selama 38 minggu = 228 hari kalender.
5. Faktor penyebab terjadinya keterlambatan penyelesaian pada saat evaluasi adalah karena minimnya tenaga kerja yang dialokasikan oleh bas borong guna menyelesaikan prestasi rencana yang telah ditentukan.

## 7.2 SARAN

1. Agar penyimpangan tidak terlalu besar maka langkah koreksi dalam analisa waktu harus segera dilaksanakan. Selain itu setiap minggu harus dipantau perkembangannya. Sehingga jika terjadi penyimpangan dapat segera dilakukan koreksi kembali.
2. Perlunya menyiapkan tenaga kerja cadangan, sehingga keterlambatan proyek yang bersumber pada minimnya tenaga kerja dapat diminimalisir.
3. Pengawasan pekerjaan oleh bas borong atau mandor harus ditingkatkan guna mencapai hasil pekerjaan yang sudah ditentukan.
4. Meskipun konsep nilai hasil mempunyai kelemahan tapi perkiraan perhitungan biaya dan waktu dari sisa pekerjaan tetap diperlukan. Sebab diharapkan dapat meningkatkan kinerja dari sisa pekerjaan baik dari segi biaya maupun waktu pelaksanaan, selain itu perkiraan jadwal dan biaya sangat bermanfaat karena memberikan peringatan lebih dini mengenai hal-hal yang akan terjadi pada masa akan datang dan dengan demikian dapat diambil tindakan koreksi, antisipasi, maupun tindakan pembetulan secara tepat dan cepat sebelum persoalan berkembang menjadi besar dan sulit untuk diperbaiki.
5. Dalam melakukan perhitungan percepatan pelaksanaan kegiatan, penulis hanya meninjau waktu dan biaya proyek. Bagi peneliti selanjutnya dapat mempercepat durasi kegiatan dengan menggunakan metode *Cost Slope (least cost analysys)*.
6. Manajemen biaya dan material yang sudah dikelola secara baik oleh pelaksana hendaknya ditingkatkan pada proyek selanjutnya guna mendapatkan bangunan dengan biaya murah dan kualitas yang baik.